

PELATIHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN DI UMKM DAPUR OMA RETHA

*Accounting Information System Training to Improve Financial
Literacy in the Dapur Oma Retha MSMEs*

Cut Tia Apriliandani

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: apriandanicuttia@gmail.com

Reni Afriyanti

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: afriyantireni@gmail.com

Hidup Apriyatin

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: hidupapriyatin85@gmail.com

Siska Theresiana Makapuan

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: siskatheresiana@gmail.com

Zara Tania Rahmadi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Indra Setiawan

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Abstract

One of the main challenges faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia is the low level of financial literacy and the lack of understanding in preparing standardized financial reports. This issue is also found in Dapur Oma Retha, a home-based culinary business located in South Jakarta, which has yet to implement a structured and adequate financial recording system. The aim of this Student Creativity Program (PKM) is to improve the financial management capacity of MSMEs through training and mentoring in accounting information systems using Microsoft Excel. This PKM activity was conducted at Dapur Oma Retha, located on Jl. Seroja 4, Komplek Marinir, Cilandak Timur, South Jakarta, from November 2024 to January 2025. The implementation method used was a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative techniques. Activities included an initial survey, theoretical training on financial statements, technical guidance on Excel usage, and hands-on mentoring in preparing financial reports. The proposed solution was to provide training in basic, easy-to-apply financial recording techniques

based on accounting principles, using Excel as a practical tool for compiling balance sheets, income statements, and cash flow reports. The program successfully enhanced participants' understanding of financial concepts, improved their technical skills in Excel, and resulted in more organized and accurate financial reporting. These outcomes are expected to support better business decision-making and strengthen the competitiveness of MSMEs in the market.

Keywords— MSMEs, financial literacy, financial reporting, training, Excel, student creativity program

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam ekonomi Indonesia. Sebagai bagian dari sektor riil, UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja, sehingga membantu mengurangi angka pengangguran baik di daerah pedesaan maupun perkotaan. Secara keseluruhan, efek positif ini akan berpengaruh pada keadaan ekonomi nasional (Al Humaira et al., 2024). Namun, di balik kontribusinya yang penting, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang baik. Di antara tantangan utama yang biasanya dihadapi adalah rendahnya literasi keuangan dan kurangnya sistem pencatatan keuangan yang baik (Zudi, 2011; Yunaz et al., 2023).

Sistem pengelolaan keuangan yang baik adalah suatu aspek penting dalam menunjang kemajuan perusahaan. Dan dengan melalui akuntansi, pengelolaan keuangan seperti pada pencatatan biaya juga dengan pembuatan HPP serta penyusunan laporan laba-rugi dapat dilakukan. Akuntansi adalah suatu proses yang sistematis dalam menghasilkan informasi keuangan agar dapat digunakan serta dimanfaatkan oleh user untuk membuat keputusan. Akuntansi tetap masih sangat dibutuhkan oleh UMKM selama UMKM masih mempergunakan uang sebagai suatu alat tukarnya. Berikut adalah manfaat akuntansi bagi UMKM. Manfaat tersebut adalah contohnya seperti:

1. UMKM dapat mengetahui kinerja perusahaan itu.
2. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan dapat membedakan antara harta perusahaan dan harta pemilik.
3. UMKM bisa mengetahui perihal posisi dana, yaitu sumber beserta penggunaannya.
4. UMKM dapat menyusun juga membuat anggaran yang tepat.
5. UMKM bisa menghitung pajak
6. Arus kas selama suatu periode tertentu dapat diketahui oleh pihak UMKM.

Pelaku UMKM mestinya sudah menyadari manfaat akuntansi tersebut bahwa akuntansi sangat penting bagi perusahaan mereka (Raymond, 2019a). Penggunaan akuntansi mampu mendukung perkembangan UMKM dalam hal keuangannya. Untuk peningkatan laba juga bisa direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dimana dengan kenaikan laba perusahaan maka perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik dan UMKM akan benar benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian Indonesia (Maslan et al., 2019).

Adanya akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada aktivitas pengelolaan keuangan jelas sangat bermanfaat untuk berlangsungnya kegiatan

usaha dan dapat memberikan tidak hanya laporan kegiatan keuangan yang sedang berjalan, namun juga informasi dasar (Setiawan, 2021). Praktik akuntansi memiliki manfaat yang signifikan bagi industri kecil menengah (IKM) diantaranya sebagai pemantauan Keuangan dengan Membantu IKM untuk melacak pendapatan dan biaya dengan lebih teratur dan memungkinkan pemantauan yang efektif terhadap arus kas perusahaan (Damayanty et al., 2023), Sebagai cara untuk membuat pilihan yang lebih baik dengan memberikan informasi keuangan yang tepat dan penting untuk membantu proses pengambilan keputusan dan memungkinkan pimpinan untuk membuat keputusan yang didasarkan pada data finansial yang sah (Kassa et al., 2022), sebagai pengendalian biaya untuk memungkinkan identifikasi dan pemantauan biaya dengan lebih baik, membantu mengendalikan pengeluaran perusahaan serta menyediakan dasar untuk merancang strategi penghematan (Rahmadi et al., 2023), sebagai pemenuhan Kewajiban Pajak untuk membantu IKM memahami dan mematuhi peraturan perpajakan dan memfasilitasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan perpajakan (Setiawan et al., 2023), sebagai perencanaan Keuangan Memungkinkan perencanaan keuangan jangka panjang dan pendanaan yang lebih baik. Dengan menerapkan praktik akuntansi yang baik, IKM dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka, mengurangi risiko keuangan, dan memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang (Dharma et al., 2023).

Kemampuan literasi keuangan adalah keterampilan dalam menerapkan pengetahuan mengenai konsep serta risiko keuangan untuk mengambil pilihan yang tepat dalam konteks keuangan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan individu dan keluarga. Memahami literasi keuangan sangat krusial bagi rumah tangga untuk mencapai stabilitas finansial, terutama dalam zaman yang penuh konsumsi saat ini. Stabilitas finansial keluarga adalah kemampuan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan harian, menabung, berinvestasi, dan mengatasi risiko finansial. (Arief et al., 2020; Bidasari et al., 2023)

Kesehatan bisnis sendiri dapat dilihat dari laporan keuangan yang ada di UMKM. Terlebih dalam hal ini laporan keuangan juga bisa dijadikan acuan bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Menurut penelitian (Kinasih et al., 2024), setiap UMKM memiliki kondisi keuangan yang berbeda-beda. Kondisi keuangan ini mengacu pada pengakuan kepemilikan suatu UMKM dalam bentuk aset, baik tunai maupun lainnya aset seperti bangunan, tanah, kendaraan, dan aset tidak berwujud seperti hak cipta dan paten. Selain aset, kondisi keuangan juga mencakup kewajiban yang terutang kepada kreditur, pajak, investor, dan lain-lain. Kondisi keuangan lainnya melibatkan ekuitas yang dimiliki oleh UMKM, pengakuan pendapatan, harga pokok penjualan, dan pengakuan beban oleh UMKM. Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan menjadi hal yang penting bagi UMKM, tidak hanya untuk memahami kondisi keuangan usaha, tetapi juga sebagai syarat dalam memperoleh akses pembiayaan dan menarik minat investor (Kinasih et al., 2024; Tania Rahmadi, 2020). Sayangnya, banyak UMKM belum memiliki pemahaman dasar tentang pelaporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pelatihan yang sesuai (Setya et al., 2025).

Oleh karena itu perlu adanya laporan keuangan UMKM tersebut. Menyusun laporan keuangan merupakan faktor terpenting, terutama bagi pengusaha UMKM, di dalam laporan keuangan juga terdapat pengeluaran dan pemasukan yang dicatat guna mencerminkan kondisi usaha (Tania Rahmadi, 2020). Menurut Zudi (2011), pelaku usaha kecil sering kali tidak mencatat keuangan mereka dengan baik. Walaupun jumlah mereka banyak dan dampaknya signifikan, banyak Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah yang mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka dengan benar. Salah satu alasan yang sering menjadi hambatan adalah minimnya pengetahuan dan penggunaan sistem akuntansi yang memadai untuk menyusun laporan keuangan.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan perubahan Standar Akuntansi Keuangan memiliki dampak besar pada kehidupan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, sektor pendidikan perlu mengikuti perkembangan tersebut. Informasi menjadi kebutuhan integral dalam menjalani kehidupan, baik untuk kemajuan organisasi atau perusahaan maupun kehidupan pribadi seseorang. Masyarakat telah menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan dan panduan keuangan di berbagai sektor keuangan, termasuk organisasi nirlaba seperti sekolah (Rini et al., 2020)

Salah satu UMKM yang memerlukan dukungan tersebut adalah Dapur Oma Retha, sebuah usaha kuliner rumahan yang berlokasi di Komplek Marinir Cilandak, Jl. Seroja 4 Blok H No.1, RT.006 RW.05, Kel.Cilandak Timur, Kec.Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dapur Oma Retha ini merupakan sebuah UMKM yang menjual donat dengan berbagai rasa dan Olahan Pisang yang memiliki ciri khas kampung halaman, yang mana Olahan pisang yang di jual yaitu Pisang goreng sambel roa. Sambal Roa adalah salah satu jenis sambal yang berasal dari berbagai tempat di Indonesia, dan sambal ini berasal dari Manado, yang terletak di Sulawesi Utara. Sambal pedas ini disebut Roa karena bahan utama dari sambal ini adalah ikan Roa, yang banyak ditemukan di perairan Sulawesi dan Maluku. Oleh karena itu, sambal Roa memiliki cita rasa yang unik dan berbeda dibandingkan dengan sambal-sambal lainnya di Nusantara (WIKIPEDIA, n.d.). Olahan pisang yang digoreng secara langsung ketika ada pembeli menambah kenikmatan, dengan pisang goreng yang masih panas di campur dengan pedas nya sambal roa hal itu menambah citarasa tersendiri bagi para penggemarnya.

Dapur Oma Retha telah menunjukkan potensi yang baik dalam pengembangan usaha, namun belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan usaha karena kurangnya transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Dalam hal ini dibutuhkan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan yang dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap laporan keuangan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, namun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan adanya pelatihan tersebut, pelaku UMKM seperti Dapur Oma Retha diharapkan mampu meningkatkan efisiensi usaha dan memperkuat daya saing di pasar (Damayanty et al., 2023; Dharma et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek) berbasis komputer dirancang untuk memberikan solusi praktis dalam penyusunan laporan keuangan. Secara umum, laporan keuangan merupakan dokumen yang memperlihatkan keadaan finansial suatu perusahaan pada waktu sekarang atau dalam jangka waktu tertentu (Kashmir, 2017). Akuntansi berfungsi untuk merekam, mengelompokkan, dan melaporkan transaksi keuangan, dan perannya sangat penting bagi UMKM dalam mengelola serta mengembangkan bisnis mereka. Penggunaan akuntansi yang benar dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang kondisi keuangan suatu usaha, sehingga mempermudah dalam membuat keputusan yang lebih baik dan berdasarkan informasi. Selain itu, laporan keuangan yang akurat juga menjadi salah satu persyaratan penting dalam mendapatkan akses pembiayaan, baik itu dari lembaga perbankan maupun investor.

Dalam dunia UMKM, penggunaan aplikasi akuntansi sangatlah penting. Penelitian oleh (Nurhasanah et al., 2023) menunjukkan bahwa "Setiap bisnis yang fokus pada cara menghasilkan uang bertujuan untuk mendapat keuntungan sesuai dengan rencana keuangannya, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik perhatian para investor." Temuan ini menunjukkan betapa pentingnya aplikasi akuntansi untuk mencapai keuntungan yang stabil dan menarik minat para investor (Nurhasanah et al., 2023). Banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang masih belum mengerti bagaimana cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar UMKM karena kurangnya informasi. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat memberikan dukungan bagi UMKM dalam mengelola kegiatan usaha mereka (Setya et al., 2025). Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh (Setya et al., 2025), dapat dilihat bahwa kurangnya perkembangan teknologi di Desa Pasir Halang berdampak pada penurunan penjualan, terutama dalam usaha budidaya ikan bawal. Kita juga dapat memahami bahwa lokasi dari suatu usaha berpengaruh terhadap peningkatan omset yang bisa diperoleh saat menjalankan bisnis.

Dalam situasi ini, kemampuan pencatatan keuangan masih sangat minim di banyak usaha mikro, kecil, dan menengah. Ini terlihat dari tidak adanya laporan keuangan yang konsisten dan terstandarisasi. Memiliki catatan keuangan yang sangat sederhana menjadi tantangan bagi UMKM. Walaupun begitu, mereka tetap bisa memanfaatkan catatan keuangan dasar dalam lingkungan bisnis kecil (Yunaz et al., 2023).

Menurut hasil penelitian (Kinasih et al., 2024), dari jumlah 11 UMKM yang turut serta dalam program APINDO UMKM Merdeka di DKI Jakarta, seluruhnya telah menerapkan sistem pencatatan keuangan atau akuntansi dalam kegiatan usaha mereka. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih menerapkan metode akuntansi yang sederhana. Kondisi ini dapat dilihat dari catatan keuangan UMKM yang belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Usaha Kecil dan Menengah) yang seharusnya menjadi acuan akuntansi untuk setiap UMKM. Kebanyakan UMKM hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas (Rahmadi et al., 2024).

Sangat disayangkan bagi beberapa pelaku UMKM bahwa pencatatan keuangan ini masih sering dianggap sepele. Alasan terkuatnya adalah karena pembukuan ini sering memakan waktu yang lama dan terkesan sulit (Setiawan et al., 2023). Dalam hal ini justru laporan keuangan yang sederhana sangat mudah dilakukan, karena transaksi yang dimuat tidak terlalu banyak. Pengeluaran dalam hal ini dapat berupa sebuah biaya yang dikeluarkan demi kepentingan sebuah usaha (Purba et al., 2022). Sedangkan yang dimaksud dengan pemasukkan adalah sejumlah uang yang didapatkan dari penjualan barang atau jasa hingga persoalan hutang yang telah dibayar. Pembukuan keuangan dapat dicatat setiap hari dan digunakan untuk membuat laporan bulanan (Rini et al., 2020).

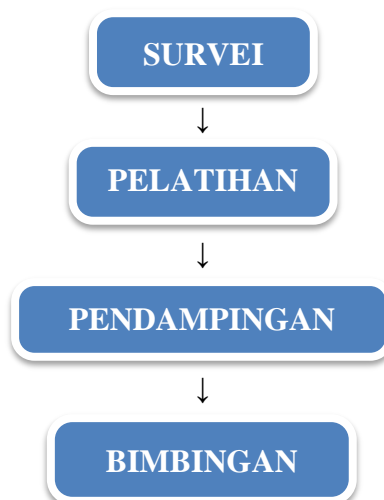
Kemajuan teknologi saat ini juga telah membawa perubahan signifikan bagi para pengusaha dalam aktivitas sehari-hari mereka. Sistem informasi akuntansi yang kini banyak digunakan memudahkan individu atau perusahaan untuk memantau dan menganalisis setiap transaksi, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia yang dapat berdampak pada laporan keuangan di masa mendatang. Namun, pemahaman tentang laporan keuangan dan penggunaan teknologi di kalangan pelaku UMKM sering kali masih kurang. Hal ini mengakibatkan pengusaha mikro kesulitan dalam menganalisis masalah yang timbul di usaha mereka, yang pada akhirnya mengancam keberlangsungan usaha tersebut (Sari et al., 2024). Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan maupun UMKM sekalipun. Laporan keuangan dari sebuah perusahaan atau

UMKM berisi data mengenai hasil keuangannya. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan ini secara historis, Anda dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan perusahaan, mengidentifikasi pola dan pergeseran, menilai efisiensi, serta memahami karakter dan aktivitas perusahaan tersebut (Rahmadi et al., 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mubiroh & Ruscitasari (2020) penyampaian informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, serta pada mutu laporan keuangan. Oleh karena itu, Dapur Oma Retha memerlukan bantuan dalam menyusun laporan keuangan dasar. Kegiatan ini bertujuan agar para pengusaha memperoleh pengetahuan tentang pencatatan yang sederhana untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis di masa depan. Dengan menguasai laporan keuangan, pemilik usaha dapat menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan yang sesuai untuk meningkatkan keuntungan (Yunaz et al., 2023).

Oleh karena itu, penting untuk ada pendampingan dalam menyebarluaskan pengetahuan tentang literasi keuangan, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, serta cara-cara untuk mencatat keuangan menggunakan komputer. Informasi teknologi sangat diharapkan dan didukung oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha mereka dengan cara yang efisien dan efektif. Inovasi teknologi telah membawa banyak perubahan dalam era digital, dan hampir semua aspek bisnis sekarang dapat dilakukan secara digital. Banyak pengusaha atau manajer yang mencatat transaksi usaha mereka secara (Rahmadi et al., 2023). Digitalisasi merujuk pada peralihan informasi dari format analog ke format digital. Dengan ini, informasi akuntansi dapat dengan mudah diakses, disimpan, dan dikelola, serta dokumen kertas dapat diubah menjadi dokumen elektronik (Rahmadi et al., 2023). Proses ini tidak lagi diperlukan jika dokumen elektronik dibuat sebagai bagian dari operasi bisnis yang normal. Digitalisasi juga dapat memfasilitasi pelaporan keuangan bagi perusahaan (Putri et al., 2024). Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan efek yang baik dan meningkatkan usaha yang ada (Damayanty et al., 2023).

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Bagan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian ini berlangsung di UMKM Dapur Oma Retha, Jakarta Selatan, dari tanggal 17 November 2024 sampai 22 Januari 2025. Aktivitas ini dilaksanakan menggunakan Metode Campuran (Mixed Methods). Metode mixed methods menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, yang dalam konteks ini mencakup:

- Survei pengabdian ini dimulai dengan pelaksanaan survey dan wawancara mendalam dengan pemilik usaha. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan bisnis. Pertemuan ini memberikan wawasan langsung mengenai kondisi keuangan serta tantangan spesifik yang dihadapi oleh pemilik dalam menjalankan usaha mereka.
- Pelatihan Teori Tahap berikutnya adalah sesi pelatihan teori yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai laporan keuangan. Peserta akan dikenalkan pada konsep-konsep fundamental seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Sesi pelatihan ini juga menyoroti betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dalam proses pengembangan bisnis, yang akan menjadi dasar bagi peserta ketika mereka membuat laporan keuangan mereka sendiri.
- Bimbingan Teknis Pada tahap ini, peserta diberikan bimbingan teknis mengenai penggunaan Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan. Sesi ini mencakup simulasi pembuatan laporan keuangan menggunakan data penjualan dan pengeluaran nyata dari Dapur Oma Retha. Dengan pendekatan praktis ini, peserta diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih konkret.
- Pendampingan Terakhir metode PKM ini adalah pendampingan langsung. Pada sesi ini, para peserta menerima bantuan langsung dalam membuat laporan keuangan untuk usaha mereka. Selain itu, mereka juga diberikan solusi untuk masalah yang muncul selama penyusunan, sehingga mereka dapat merasa lebih yakin dan mandiri dalam mengelola keuangan usaha di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat berhasil atau tidak nya sebuah program kita dapat mengetahuinya dengan melakukan evaluasi atas solusi-solusi yang kita sarankan, dalam program kali ini model evaluasi yang di gunakan yaitu model evaluasi Kirkpatrick ini terkenal memiliki keuntungan karena karakteristiknya yang komprehensif, mudah dipahami, dan bisa digunakan dalam berbagai konteks pelatihan. Komprehensif dalam arti model evaluasi ini dapat mencakup semua aspek dari suatu program pelatihan.

Menurut pandangan Donald L. Kirkpatrick and James D. Kirkpatrick (2007), evaluasi diartikan sebagai proses untuk menilai seberapa efektif suatu program pelatihan. Dalam kerangka kerja Kirkpatrick, evaluasi dilaksanakan melalui empat langkah atau kategori. Langkah-langkah evaluasi dalam model Kirkpatrick terdiri dari 4 bagian, yaitu:

1. Reaksi adalah penilaian untuk mengetahui seberapa puas peserta dengan pelaksanaan suatu pelatihan.
2. Pembelajaran adalah penilaian untuk mengecek seberapa banyak pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap yang didapat peserta setelah mengikuti pelatihan.

3. Perilaku adalah penilaian untuk menilai seberapa besar perubahan dalam tingkah laku kerja peserta setelah mereka kembali bekerja.
4. Hasil adalah penilaian untuk memahami bagaimana perubahan perilaku kerja peserta mempengaruhi produktivitas organisasi (Donald L. Kirkpatrick and James D. Kirkpatrick, 2007).

Berikut evaluasi program pelatihan pada Dapur Oma Retha menggunakan model tersebut:

1. Reaction (Reaksi Peserta)

Tujuan Evaluasi: Menilai bagaimana peserta merespons pelatihan, termasuk kepuasan terhadap konten, penyampaian, dan fasilitas.

Indikator:

- Peserta merasa materi pelatihan relevan dengan kebutuhan mereka.
- Pelatih dinilai kompeten dan mampu menyampaikan materi dengan jelas.
- Peserta puas dengan fasilitas seperti perangkat pelatihan, modul, dan konsumsi.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

2. Learning (Pembelajaran)

Tujuan Evaluasi: Mengukur peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta setelah pelatihan.

Indikator:

- Peserta mampu memahami konsep dasar laporan keuangan.
- Peserta dapat menggunakan Excel untuk membuat template laporan keuangan (laba rugi, neraca, arus kas).
- Tes sebelum dan sesudah pelatihan untuk membandingkan tingkat pemahaman.

Tabel 1. Pratinjau Laporan Laba Rugi

DAPUR OMA RETHA LAPORAN LABA RUGI PERIODE JANUARI 2025					
PENJUALAN	4. 000				
Penjualan Donut isi 6	4. 101	CR	LR		550,000
Penjualan Pisang Roa	4. 102	CR	LR		360,000
Pendapatan lain-lain	4. 104	CR	LR		
HPP Terigu	5. 101	DB	LR		2,690
HPP Gula pasir	5. 102	DB	LR		580
HPP Ragi	5. 103	DB	LR		15
HPP Bread Improver	5. 104	DB	LR		5
HPP Margarin	5. 105	DB	LR		150
HPP Garam	5. 106	DB	LR		53
HPP Air galon	5. 107	DB	LR		1,958
HPP Telur	5. 108	DB	LR		17
HPP Minyak	5. 109	DB	LR		16,354
HPP Box 27x18x5	5. 110	DB	LR		20
HPP Stiker	5. 111	DB	LR		20

3. Behavior (Perubahan Perilaku)

Tujuan Evaluasi: Menilai penerapan pengetahuan dan keterampilan di tempat kerja setelah pelatihan.

Indikator:

- Peserta menggunakan template Excel dalam pencatatan transaksi harian.
- Peserta mulai menerapkan sistem laporan keuangan yang lebih terstruktur.
- Ada peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan Dapur Oma Retha.

Tabel 2. Pratinjau Laporan Neraca

DAPUR OMA RETHA LAPORAN NERACA PERIODE JANUARI 2025				
AKTIVA LANCAR	1. 000			
Kas	1. 101	DB	NRC	3,758,177
Bank	1. 102	DB	NRC	
PIUTANG				
Piutang Usaha	1. 120	DB	NRC	
Piutang Lain - lain	1. 121	DB	NRC	
INVENTORY				
Terigu	1. 201	DB	NRC	54,810
Gula pasir	1. 202	DB	NRC	109,420
Ragi	1. 203	DB	NRC	78,530
Bread Improver	1. 204	DB	NRC	65,995
Margarin	1. 205	DB	NRC	87,850

4. Results (Hasil Akhir)

Tujuan Evaluasi: Mengukur dampak pelatihan terhadap kinerja usaha secara keseluruhan.

Indikator:

- Peningkatan transparansi dan akurasi laporan keuangan Dapur Oma Retha.
- Efisiensi waktu dalam pencatatan keuangan.
- Potensi peningkatan omzet atau keuntungan melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.
- Minat UMKM lain untuk mengikuti program serupa.

Tabel 3. Pratinjau Laporan Arus Kas

DAPUR OMA RETHA LAPORAN ARUS KAS PERIODE 2025				
OPERASIONAL				
Penjualan Donut isi 6				550,000.00
Penjualan Pisang Roa				360,000.00
Pendapatan lain-lain				-
HPP Terigu				2,690.00
HPP Gula pasir				580.00
HPP Ragi				15.00
HPP Bread Improver				5.00
HPP Margarin				150.00
HPP Garam				53.20
HPP Air galon				1,958.00
HPP Telur				17.00
HPP Minyak				16,354.00
HPP Box 27x18x5				20.00

4. KESIMPULAN

1. Hasil yang Diperoleh:
 - a) Program pendampingan di Dapur Oma Retha berhasil membantu peserta memahami dasar-dasar laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan aliran kas.
 - b) Peserta mengalami perkembangan dalam keterampilan menggunakan Microsoft Excel untuk membuat laporan keuangan, yang membantu mempercepat proses pencatatan transaksi setiap hari.
 - c) Ada peningkatan dalam kejelasan dan ketepatan laporan keuangan, yang memberikan efek baik pada keputusan dalam bisnis.
2. Kelebihan:
 - a) Metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif, menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.
 - b) Pendekatan praktis melalui bimbingan teknis dan pendampingan langsung memberikan peserta pengalaman nyata dalam menyusun laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengelola keuangan usaha.
3. Kekurangan:
 - a) Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program dapat mengurangi kedalaman pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan.
 - b) Beberapa peserta mungkin masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara mandiri setelah program selesai, menunjukkan perlunya dukungan berkelanjutan.
4. Kemungkinan Pengembangan Selanjutnya:
 - a) Program ini dapat diperluas dengan menambahkan sesi lanjutan yang fokus pada analisis laporan keuangan dan strategi pengelolaan keuangan yang lebih kompleks.
 - b) Pengembangan modul pelatihan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, seperti aplikasi mobile untuk pembukuan, dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran bagi pelaku UMKM.

Studi tambahan bisa dilakukan untuk menilai efek jangka panjang dari program ini pada hasil keuangan dan perkembangan bisnis Dapur Oma Retha serta usaha kecil dan menengah lainnya.

5. SARAN

1. Untuk Pemangku Kepentingan:
 - a) Pemerintah: Diharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan lebih lanjut dalam bentuk kebijakan yang memfasilitasi pelatihan dan pendampingan bagi UMKM, termasuk penyediaan anggaran untuk program literasi keuangan dan akuntansi. Hal ini penting untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan di kalangan pelaku usaha mikro dan kecil.
 - b) Lembaga Pendidikan: Institusi pendidikan tinggi dapat berperan aktif dalam mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan akuntansi dan manajemen keuangan bagi UMKM. Kerjasama antara akademisi dan pelaku usaha dapat menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.
 - c) Organisasi Non-Pemerintah (NGO): NGO yang bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi diharapkan dapat berkolaborasi dengan UMKM

untuk menyediakan sumber daya dan pelatihan yang diperlukan, serta membantu dalam pengembangan jaringan bisnis.

2. Untuk Pengabdian Lebih Lanjut:

- a) Pendampingan Berkelanjutan: Disarankan agar program pendampingan tidak hanya berlangsung untuk waktu tertentu, melainkan juga terus menerus. Ini bisa dilakukan dengan membuat kelompok belajar atau komunitas yang memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan menghadapi tantangan bersama dalam pengelolaan uang.
- b) Peningkatan Materi Pelatihan: Materi pelatihan perlu diperbarui secara berkala untuk mencakup perkembangan terbaru dalam teknologi akuntansi dan manajemen keuangan. Penambahan topik seperti analisis laporan keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang dapat memberikan nilai tambah bagi peserta.
- c) Evaluasi dan Umpan Balik: Melaksanakan penilaian rutin terhadap kegiatan yang sudah dilakukan untuk mengetahui bagian yang membutuhkan perbaikan. Masukan dari peserta sangat krusial untuk meningkatkan mutu pelatihan di waktu yang akan datang.

3. Inovasi dalam Metode Pembelajaran:

- a) Mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi mobile untuk pembukuan dan pelaporan keuangan, dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan mempermudah mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Mengadakan workshop dan seminar yang melibatkan praktisi dan ahli di bidang akuntansi untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam kepada peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Zara Tania Rahmadi, SE, M.Ak, BKP., dosen pembimbing kami, atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Keahlian dan dedikasi Ibu sangat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas penelitian kami.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Dapur Oma Retha yang telah bersedia menjadi lokasi studi kasus dan memberikan akses yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini. Kerjasama yang baik dari pihak Dapur Oma Retha sangat membantu dalam mencapai tujuan penelitian.

Terakhir, terima kasih kepada seluruh anggota kelompok penelitian yang telah bekerja sama dengan baik, saling mendukung, dan berkontribusi dalam setiap tahap penelitian. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Musfiroh, H., Sari, M. E., Astiningsih, N. E., Sitorus, R. M., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 193–205. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.113>
- Al Humaira, B., Sari, P. N., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, Nurdiana, D., Yulianto, K. I., & Utomo, K. W. (2024). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Excel di Bunda Tarie Catering. *PuanIndonesia*, 6(1), 404–410.
- Arief, H., Nugroho, F., & Rizki Pradini, U. (2020). Desain Pengembangan Ekonomi

- Rumah Tangga Nelayan Kabupaten Rokan Hilir Yang Berkelanjutan Dan Berbasis Keunggulan Lokal. *Jurnal Agribisnis*, 9(2), 92–102. <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v9i2.1300>
- Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Donald L. Kirkpatrick and James D. Kirkpatrick. (2007). *Implementing The Four Levels : A Practical Guide for Effective Evaluation of Training Programs* (First Edit). Berrett-Koehler Publishers, Inc.
- Hadi, M., Nuspupa, A., Mutiyah, Nur, I., Sulistiowati, P., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). Sosialisasi Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon Amy. *Puan Indonesia*, 5(2), 305–318.
- Hartanti, R. (2024). RUFATA Training in Preparing Simple Financial Reports for Rufata Msmes, 5(2), 552–565.
- Kashmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Kinasih, A. T., Karimah, M., Hikmah, N., Ferditha, D., & Tania, Z. (2024). ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING AND THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MICRO , SMALL , AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES). 2(1), 61–70.
- Mubiroh, S., & Ruscitasari, Z. (2020). Implementasi SAK EMKM dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.15265>
- Nurhasanah, S., Santoso, W. P., & Puri, P. A. (2023). Penerapan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3548–3559. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5151>
- Purba, D., Sari, A. P., Handayani, N. D., & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Manajemen Sdm, Akuntansi, Dan Bahasa Inggris Pada Kjpp Damianus Ambur & Rekan Cabang Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.108>
- Putri, T. A., Susetyawan, A. M., Purba, S. S., Mony, H. R., Rahmadi, Z. T., Wahyudi, M. A., & Dharma, D. A. (2024). THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN THE UTILIZATION OF TECHNOLOGY FOR DIGITAL BOOKKEEPING IN SMES. 2(1), 29–37.
- Rahmadi, Z. T., Damayanty, P., & Hakim, L. (2024). Turnitin Determinant Model of Capital Adequacy Ratio With Intervening Variable Non Performing Loan. *Repository.Upi-Yai.Ac.Id*, 2019, 1261–1276. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10604759>

- Rahmadi, Z. T., Imam, K., & Damayanty, P. (2023). Information on Firm Value Determinants Based on Investment Decision and Dividend Policy. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 7(1), 1–11.
- Rahmadi, Z. T., Wahyudi, M. A., Nurdiana, D., & Hasibuan, A. N. (2022). The Influence Of Independent Commissioners, Audit Committees And Profitability On The Integrity Of Lq-45 Indexed Companies' Financial Report. Rahmadi, et al THE INFLUENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEES AND PROFITABILITY ON THE INTEGRITY OF. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 612–622. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Raymond, R., Lestari Siregar, D., Anggia Dasa Putri, Mohamad Gita Indrawan, & Rio rahmat Yusran. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias. *Puan Indonesia*, 5(1), 53–62. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.153>
- Rini, P., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Noveliza, D., Mayasari, M., & Dharma, D. A. (2020). Sosialisasi Penyajian Dan Pembuatan Laporan Sesuai PSAK 45 Di SDN 11 Lenteng Agung. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 271–276. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.120>
- Sari, I., Fidiani, A., Aulia, R. N., Anjelina, P., Rahmadi, Z. T., & Kunci, K. (2024). *PENYULUHAN DAN PELATIHAN PELAPORAN KEUANGAN METODE SEDERHANA BAGI UMKM DENGAN APLIKASI ACCURATE AUTHOR*. 5(1), 55–61.
- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081>
- Setya, A. P., Gabriel, K., Pratama, R. A., Bangun, V. S., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2025). *SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM IKAN BAWAL YANG MEMAKAI PAKAN ALAMI DI JAMPANG SUKABUMI*. 6(2), 649–656.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58.
- Tania Rahmadi, Z. (2020). the Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio , Earning Per Share, and Firm Size To the Dividend Pay Out Ratio in Banking Industries Listed At Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 260–276. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.157>
- WIKIPEDIA. (n.d.). *Sambal Roa*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sambal_roa#:~:text=Sambal Roa merupakan sal](https://id.wikipedia.org/wiki/Sambal_roa#:~:text=Sambal%20Roa%20merupakan%20sal)
- Yunaz, H., Widayati, E., Tania Rahmadi, Z., Damayanty, P., & Soo Il, K. (2023). Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea. *International Journal of Community Service*, 3(4), 279–284. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i4.220>
- Zudi, R. (2011). Makna Informasi Akuntansi sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis di Usaha Kecil dan Mikro (UKM). In *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2011.12.7132>

